



Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Video Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Agama Hindu Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Mataram

Ni Wayan Laksmi¹, I Wayan Wirata², Desak Putu Saridewi³

SMANegeri 8 Mataram¹, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram^{2,3}
e-mail korespondensi : ade.pudja@gmail.com

Keywords:	Abstract
<p><i>Learning strategies, video media, teacher competence, Hinduism education, industrial revolution 4.0, civil society 5.0.</i></p>	<p><i>Education is the key to the future of the country, especially in the face of the times and curriculum changes. Teachers as educators must continue to innovate to improve the quality of learning and student interest, especially in the modern digitalization era in the industrial revolution 4.0 and civil society 5.0. This study aims to examine learning strategies using video media in improving the competence of Hinduism teachers in Mataram City State Senior High School (SMA). The research method used is qualitative with a field research approach and narrative type. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies with triangulation techniques to check the validity of the data. The results showed that making learning video media is effective in improving teachers' professional competence, although it still faces various obstacles such as technological limitations, lack of adequate shooting places, and editing and uploading processes. The training on making learning videos held by the West Nusa Tenggara Province Hindu Religious Education Subject Teacher Conference is one of the solutions to overcome these obstacles. Video media used by teachers in learning can help explain material that is difficult to understand if only using verbal speech, and encourage a more active and enjoyable learning process. Learning strategies using video media are necessary to educate students effectively and efficiently. This is also related to increasing the pedagogical and professional competence of teachers which can be obtained through relevant trainings. This study concludes that the use of video media is very helpful in the teaching and learning process and has the potential to improve the quality of Hinduism education in public high schools in Mataram City, although it still needs to overcome various technical and non-technical obstacles.</i></p>

Kata kunci:	Abstrak
<p><i>Strategi pembelajaran, media video, kompetensi guru, pendidikan Agama Hindu, revolusi industri 4.0, civil society 5.0.</i></p>	<p><i>Pendidikan merupakan kunci masa depan negara, terutama dalam menghadapi perkembangan zaman dan perubahan kurikulum. Guru sebagai pendidik harus terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa, terutama di era digitalisasi modern dalam revolusi industri 4.0 dan civil society 5.0. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran menggunakan media video dalam meningkatkan kompetensi guru Agama Hindu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan dan jenis naratif. Data</i></p>

	<p>dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, meskipun masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan teknologi, kurangnya tempat pengambilan gambar yang memadai, serta proses editing dan pengunggahan. Pelatihan pembuatan video pembelajaran yang diadakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Media video yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal, serta mendorong proses belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran dengan media video dirasakan perlu untuk mengedukasi siswa secara efektif dan efisien. Hal ini juga berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru yang dapat diperoleh melalui pelatihan-pelatihan yang relevan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media video sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri Kota Mataram, meskipun masih perlu mengatasi berbagai hambatan teknis dan non-teknis.</p>
--	--

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masa depan negara dalam jangka panjang. Perubahan kurikulum yang terus terjadi, disesuaikan dengan keadaan zaman membuat para pendidik terus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman pula, untuk bisa menghasilkan generasi unggul dan berprestasi. Kemajuan era digitalisasi modern pada revolusi industri 4.0 dan civil society 5.0 mendorong pendidik (Guru) berprestasi dengan pembuatan media atau perangkat ajar yang lebih inovatif dan kreatif untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa peserta didik yang lahir di zaman digitalisasi ini, lebih fokus pada gawai yang dimiliki sehingga bapak ibu pendidik tidak lagi mengajar dalam konteks ceramah dan tugas saja, namun juga mengajar dengan berbagai strategi seperti pembuatan media pembelajaran layaknya video.

Masa pandemi Covid-19 telah banyak mengubah strategi belajar mengajar seorang pendidik dan peserta didik, pada masa ini pembelajaran tidak bisa dilakukan di dalam kelas alias tatap muka langsung (offline), namun dilakukan secara online yang membebaskan pendidik dan peserta didik belajar dimana saja dan kapan saja (dalam hal ini pembelajaran mengikuti jadwal sekolah). Tantangan ini mengharuskan pendidik untuk meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan teknologi demi memenuhi target mengajar dan feedback dari peserta didiknya khususnya dalam hal teknologi serta untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran dalam kelas. Untuk mengedukasi siswa dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran dibutuhkan akselerasi atau percepatan pendidikan, dalam mensupport hal tersebut dirasakan perlu bagi guru meningkatkan kompetensi lewat strategi pembelajaran melalui pembuatan media video.

Strategi pembelajaran menurut Haudi (2021:4) adalah suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan. Sementara Nurhasanah, dkk (2019:14) menyatakan strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber pembelajaran. Pembuatan media video pembelajaran sebagai salah satu bentuk pengembangan kompetensi profesional inovasi guru atau pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, kemudian di unggah ke platform belajar yang banyak ada saat ini. Namun pada kenyataannya pembuatan video pembelajaran khususnya untuk pendidikan agama Hindu yang melingkupi materi-materi pembelajaran agama Hindu masih kurang banyak di temukan, dikarenakan banyaknya bapak ibu pendidik yang belum mau meluangkan waktunya untuk belajar membuat video dan mengunggahnya ke media.

Media pembelajaran dalam hal ini berupa video pembelajaran memiliki peran yang penting dalam pendidikan. Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk meneruskan informasi (pesan) dari sumber pemberi pesan ke penerima pesan. Menurut Daryanto (2016, hal.4) media dalam pendidikan adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Secara umum media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Fungsi media pembelajaran dapat memudahkan dalam menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal.

Kendala-kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Hindu dalam membuat video cukup beragam, mulai dari keterbatasan menggunakan teknologi, tidak memiliki tempat pengambilan gambar yang memadai, serta proses editing dan pengunggahan. Selain kendala di dalam tentu saja masih ada kendala dari luar seperti jaringan wifi, kuota, dan waktu pengunggahan. Guru agama Hindu adalah guru yang mengajar dengan keahliannya profesionalismenya pada bidang agama Hindu dan budi pekerti yang berada pada sekolah menengah atas lingkup provinsi Nusa Tenggara Barat. Pelatihan-pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran banyak tersedia, namun guru agama Hindu dan budi pekerti ternyata masih belum memahami cara pembuatan media ajar ini, serta cara mengunggahnya ke platform mengajar yang ada, selain itu ibu/bapak guru memiliki masalah percaya diri yang masih rendah ketika berada di depan kamera, dan tentu saja perlunya strategi yang bagus baik dari tempat yang digunakan maupun cara pengeditan. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh bapak ibu pendidik khususnya pendidikan agama Hindu bisa di atasi dengan menyusun strategi pembelajaran dengan menggunakan media video. Kenyataannya pembuatan media pembelajaran ini masih dirasakan kurang bahkan sangat jarang kita bisa temukan di platform mengajar untuk pelajaran agama Hindu dan budi pekerti, hal inilah yang membuat penulis tergugah mengangkat judul “Strategi

Pembelajaran Menggunakan Media Video Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Agama Hindu Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Mataram.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research) dan jenis naratif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik memperoleh data dilakukan melalui Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. dengan Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pengecekan Keabsahan Teknik dengan cara yang digunakan untuk melakukan *cross check* terhadap keabsahan data penelitian. Pengecekan keabsahan data juga dilakukan dengan teknik triangulasi. keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan terakhir uji obyektivit (confirmability).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Strategi pembelajaran

Penelitian yang dilakukan tentang Penerapan strategi pembelajaran menggunakan media video dalam peningkatan kompetensi guru agama Hindu sekolah menengah atas negeri Kota Mataram merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh data yang akurat, agar analisis data dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan baik. Teknik observasi yang dipergunakan dalam pengumpulan data tentang strategi pembelajaran menggunakan media video bagi guru agama Hindu sekolah menengah atas negeri Kota Mataram dengan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri Kota Mataram. Pengamatan peneliti, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti hampir semua guru sudah menggunakan strategi pembelajaran pada umumnya sebelum melakukan pembelajaran di kelas.

Penentuan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti perlu memperhatikan konsep dasar startegi pembelajaran seperti menentukan tujuan pembelajaran, mengetahui karakter umum, kemampuan awal, serta gaya belajar peserta didik, seperti yang di sampaikan oleh guru-guru agama Hindu Sekolah menengah atas negeri kota mataram. Penjelasan yang di sampaikan oleh guru sekolah menengah atas negeri kota Mataram sebagaimana yang tertuang di dalam angket penelitian bahwa dalam pembuatan strategi pembelajaran bagi guru Agama Hindu dan Budi Pekerti tidak terlepas dari tujuan pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti, karakteristik mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti dan Capaian Pembelajaran setiap Fase Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.

Pembuatan strategi pembelajaran sangat penting sebagai sebuah cara yang dipakai pendidik dalam melaksanakan tugas atau fungsinya dan sebagai sebuah alat menuju tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran sangat dibutuhkan sebagai pendidik. Strategi pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri Kota Mataram dikondisikan dengan berbagai macam variasi yang disesuaikan dengan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai. Pemakaian strategi pembelajaran yang beragam dapat menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan, dan tidak membosankan. Pembuatan strategi pembelajaran di rasakan perlu dilakukan dengan cara memberikan asesmen awal berupa pre tes dan post tes, sehingga karakteristik peserta didik dapat disesuaikan.

b. Media Video

Pelatihan pembuatan media video bagi guru agama hindu sma negeri dilakukan pada kegiatan workshop yang di adakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang disesuaikan dengan materi yang di ajarkan di masing-masing kelas. Adapun tahapan yang dilakukan pada tahapan pembuatan media video ini meliputi:

1. Membuat Konsep Video

Hal pertama yang harus dilakukan dalam pembuatan video pembelajaran adalah pembuatan konsep video, dalam tahapan ini guru akan memikirkan video apa yang akan dibuat, dan ditujukan untuk siapa video ini nantinya.

2. Membuat Script/Naskah Video

Dari konsep yang telah dibuat, akan diproses kembali menjadi sebuah naskah yang lebih detail dan mendalam. Pada tahapan ini guru akan menuliskan sebuah naskah secara mendetail mulai dari materi, gambar-gambar yang akan digunakan dan lain-lain.

Susunan Naskah video biasanya meliputi :

a). Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, berisi motivasi, pengkondisian, dan tujuan pembelajaran, contoh urutan kegiatan pendahuluan :

- 1) Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam.
- 2) Menyampaikan tema, sub tema dan pembelajaran hari ini.
- 3) Pemberian Motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar
- 4) Mengkondisikan peserta didik dengan mengajak mereka untuk mengikuti pembelajaran
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran hari ini.

b). Materi Pembahasan

Ada 2 hal yang dapat dilakukan dalam materi pembahasan, yaitu :

1. Penyampaian materi pembelajaran

Menyampaikan materi berupa konsep-konsep yang disajikan melalui teks dan video pembelajaran, sehingga siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, dan juga diberi pengantar penjelasan oleh guru.

2. Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran

Mengajak peserta didik untuk ikut serta dalam pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat.

c). Penutup

Pada bagian penutup, dapat diisi dengan :

1. Memberikan peserta didik referensi materi yang dapat dipelajari
2. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama – sama
3. Bisa juga memberikan tugas tambahan untuk peserta didik
4. Kemudian menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan salam penutup.

c. Shooting (Pengambilan Video)

Pada tahapan ini Script atau naskah yang telah disiapkan sebelumnya akan diterjemahkan menjadi gambar bergerak (video). Proses pengambilan video dilakukan oleh guru dengan menggunakan kamera HP baik android maupun IOS.

Pada proses pengambilan video, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Lokasi syuting
2. Kualitas pencahayaan tempat syuting
3. Tingkat kebisingan
4. Kualitas perangkat yang digunakan
5. Kualitas suara

d. Editing Video

Pada tahap ini, semua gambar yang sudah direkam akan dipilih dan dipilah. Setelah dipilah mana yang akan dipakai dan mana yang tidak, gambar akan disusun menjadi kesatuan cerita. Dalam hal ini yang menjadi acuan adalah naskah yang telah dibuat sebelumnya. Pada kegiatan ini, video diedit menggunakan aplikasi *cap cut*, *filmora*, *kine master*, *alight motion* dan lain-lain.

e. Distribusi Video

Pada tahapan ini video pembelajaran akan di publish kedalam platform digital. Hal yang perlu diperhatikan dalam publish video kedalam platform digital diantaranya yaitu :

- a. Pembuatan thumbnail video
- b. Caption yang mendeskripsikan tentang video
- c. Tagar yang berkaitan dengan isi konten video supaya video tersebut mudah ditemukan.

Pada hasil wawancara mengungkapkan guru agama Hindu sekolah menengah atas negeri kota Mataram sudah menggunakan media video untuk proses belajar mengajar di kelas. Namun media video yang digunakan masih berupa ppt, video dari youtube, maka dapat disimpulkan masih sedikit guru yang membuat video langsung menggunakan media yang ada kemudian mengunggahnya ke platform digital.

f. Kompetensi

Empat kompetensi untuk membangun profesionalisme guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang semuanya diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi yang sudah dilakukan oleh para guru agama Hindu sekolah menengah atas negeri kota Mataram lebih kepada kompetensi profesional dan pedagogik sesuai dengan strategi pembelajaran media video, yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi ini adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh organisasi guru agama Hindu yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Strategi pembelajaran menggunakan video bagi peningkatan kompetensi guru agama Hindu Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Mataram sudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi siswa untuk mencapai tujuan belajar, strategi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan media video yang dikembangkan melalui pembuatan video youtube, power point, yang kemudian di unggah ke platform mengajar. Untuk peningkatan kompetensi guru, guru agama Hindu sekolah menengah atas negeri kota dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

SIMPULAN

Strategi pembelajaran sangat diperlukan oleh guru agama Hindu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pada akhir pelajaran.. Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran Expositori (SPE) dimana seorang guru atau pengajar harus berperan lebih aktif, lebih banyak melakukan aktifitas dibandingkan dengan siswa-siswinya, sehingga guru dituntut lebih mengoptimalkan kemampuannya dalam membuat serta menggunakan media video ketika berada di kelas. Guru agama HINDU Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Mataram menyatakan penggunaan media video sangat membantu dalam proses belajar mengajar, hal ini juga berkaitan dengan peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik guru yang mereka bisa dapatkan melalui pelatihan yang diadakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pembuatan media video tentunya memerlukan faktor pendukung seperti, jaringan internet yang stabil, kemampuan penguasaan teknologi, memiliki ponsel android maupun IOS, memiliki aplikasi edit video, dan sarana prasarana yang memadai. Dalam pelaksanaannya pembuatan strategi pembelajaran menggunakan media video masih mengalami hambatan dan tantangan yang dirasakan oleh guru agama Hindu, seperti rasa kurang percaya diri, jaringan wifi yang tidak stabil, listrik sekolah yang tidak memadai, masih

kurangnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi, diperlukan biaya dan waktu yang banyak, serta proses editing dan pengunggahan yang cukup panjang memerlukan keterampilan dan kesabaran serta waktu yang konsisten untuk bisa menghasilkan media video yang berkualitas. Harapan kedepannya akan ada banyak sekali media video yang di buat dan selanjutnya di unggah ke paltform mengajar sehingga bisa memenuhi konten video yang berisi tentang pendidikan daripada konten negatif seperti sekarang ini, selain itu kebaradaan konten-konten pembelajaran ini memberikan dampak pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwardhana Heru. 2021. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora Melalui In House Training*. Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman, 4(1), 22-43.
- Alti Rahmi Mudia. 2022. *Media Pembelajaran*. Sumatera: Global Eksekutif Teknologi.
- Bakri. 2022. *Pengertian Teori Menurut Para Ahli*. Biro Administrasi Kepegawaian. <https://bakri.uma.ac.id/pengertian-teori-menurut-para-ahli/>
- Budiasih Ni Wayan. 2021. *Tantangan Dan Strategi Pembelajaran Agama Hindu Pada Kelas Berbasis Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. Widya Samhita, 7(1), 37-42.
- Ginanti Nyoman Ayu. 2020. *Strategi Pembelajaran Agama Hindu*. Widyalyaya Jurnal Pendidikan, 1(2), 261-266.
- Hadi Febri, Diana Yusvi, Hendri halifia. 2022. *Strategi Pembelajaran Anak-Anak Memanfaatkan Teknolgi Informasi Dan Komputer (TIK) Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 15-20.
- Harahap Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan:Wal Asrhi Publishing.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra: Insan Cendekia Mandiri.
- Juniardi Wilman. 2023. *Empat Macam Teori Belajar Yang Wajib Guru Ketahui*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/teori-belajar/>
- Malaka, W.S. 2023. *Inilah Para Tokoh Konstruktivisme Yang Menjadi Kunci dalam Pembentukan Teori Pendidikan*. Tentang Guru. <https://www.tentangguru.com/pendidikan/1573648667/inilah-para-tokoh-konstruktivisme-yang-menjadi-kunci-dalam-pembentukan-teori-pendidikan>
- Nurhasanah Siti, dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Rahardjo, Mudjia. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Gema Media dan Kebijakan Kampus. (diakses 2023 Nop 23). <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>
- Rahmadhon Rahmadhon, Mukminim Amirul, Muazza Muazza. 2021. *Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIS Darusalam Kec. Jelitung Kota Jambi*. JMPIS, 2(1), 375-387

- Ridwan Muanif, AM. Suhar, Ulum Bahrul, Muhammad Fauzi. 2021. *Pentingnya Penerapan Literatur Review Pada Penelitian Ilmiah*. *Junal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Sinta Ni Putu. 2021. *Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti*. *Sang Acharya*, 2(1), 34-45
- Subama, M dan Sudrajat, M. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarmi Ni Luh. 2022. *Berbantuan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. *Indonesian Journal of educational Development*, 3(1), 179-187.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tamara Jessica, Sugiarno, Yanuarti Eka, Warsah Idi, & Wanto Deri. 2020. *Strategi Pembelajaran Dosen Melalui Pemanfaatan Medai Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19*. *At-Ta'Lim*, 19(2), 351-373
- Tysara, Laudia. 2023. *Jenis Data dalam Penelitian, Ketahui Pengertiannya Menurut Ahli*. *Liputan 6*. (diakses 2023 Nop 23). <https://www.liputan6.com/hot/read/5308661/jenis-data-dalam-penelitian-ketahui-pengertiannya-menurut-ahli?page=2>
- Untara I Made Gami Sandi. 2022. *Startegi Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Dalam meningkatkan Minat Belajar Daring Di Prodi Filasafat Hindu STAH Negeri Mpu Kuturan*. *Pusat Penjamin Mutu*, 3(2).
- Wahab Gusnarib, & Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu:Penerbit Adab.
- Wulandari Ni Putu Ayu Desi. 2021. *Strategi Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 2 Kerambitan*. *Pusat Penjamin Mutu*, 2(1), 59-68.